

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Pendirian MIN 6 TAPIN berawal dari keinginan warga masyarakat Desa Purut dan sekitarnya yang sangat menghajatkan lembaga pendidikan Islam yang diharapkan dapat menjadi wadah belajar agama Islam bagi anak-anak mereka. Asprasi ini kemudian diakomodir dengan pembentukan panitia penyelenggara pembangunan madrasah pada tahun 1959 dengan susunan personalia sebaga berikut:

Ketua	: H. Ahmad Jayadi Syukeri
Sekretaris	: H. Muhammad K.
Bendahara	: Misbah

Tidak terapat seksi-seksi tertentu sebagai pembantu panitia inti, tetapi pada kenyataanya segala kegiatan pembangunan dibantu oleh warga masyarakat dengan semangat bergotong royong yang tinggi. Setelah panitia terbentuk, maka pada tanggal 3 Januari 1960 didirikanlah sebuah Madrasah yang bernama “*Madrasah Al-Washliyah*” yang bertempat di Desa Purut Kecamatan Tapin Utara. Guru yang mengajarkan diantaranya adalah Ust. Baseran, Ust. H. Ahmad Jayai Syukeri dan H. Muhammad K sendiri dibantu oleh beberapa guru yang lain.

Kemudian pada tahun 1977 nama “*Madrasah Al-Washliyah*” berganti dengan Madrasah GUPPI (Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam) “*Daarul Ulum*” Purut yang dikelola oleh panitia Madrasah, yang terdiri dari :

Ketua : H. Ahmad Jayadi Syukeri  
 Sekretaris : H. Muhammad Husni Syukeri  
 Bendahara : H. Muhammad K.

Dalam perkembangan berikutnya, setelah melalui tahapan akreditasi madrasah mulai tahun 1990 s/d 1996 dalam rangkaian usulan penegerian madrasah GUPPI “*Daarul Ulum*” Purut, maka pada tanggal 17 Maret 1997 Madrasah Ibtidaiyah ini secara resmi dinegerikan dengan nama *Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purut* oleh Bupati Tapin H. Knach Noor Adjie dengan SK. Nomor 107 tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997.

Sejak awal berdirinya sampai sekarang MIN 6 TAPIN telah banyak ikut berpartisipasi aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat dan pembinaan akhlak generasi muda bangsa. Seiring dengan partisipasinya itu di MIN 6 Tapin telah terjadi beberapa kali pergantian pimpinan/ Kepala Madrasah, dengan uruan sebagai berikut :

- a. Baseran dari tahun 1960 s/d 1965;
- b. Hasan Norbai dari tahun 1965 s/d 1967;
- c. Subra dari tahun 1967 s/d 1970;
- d. Khairunsyah Djapri dari tahun 1970 s/d 1973;
- e. H. M. Husni Syukeri dari tahun 1973 s/d 2002;
- f. Hj. Samaniah dari tahun 2002 s/d 2004;

- g. Drs. Asnawi dari tahun 2004 s/d 2006;
- h. Hj. Fauziah, A.Ma. dari tahun 2006 s/d 2008;
- i. Aina Wa'ah, S.Ag. dari tahun 2008 s/d 2011;
- j. Nahdian Noor, S.Ag. dari tahun 2011 s/d 2020 (Bulan Maret)
- k. Mujtahidun,S.Pd.,M.Pd.I dari tahun 2020 s/d sekarang

Ketika MIN 6 TAPIN dipimpin oleh Drs. Asnawi tujuan pendidikan dan pengajaran sudah lebih terarah dengan ditetapkannya visi, misi dan tujuan MIN 6 TAPIN. Sejalan dengan itu manajemen MIN 6 TAPIN dituntut pula membuat program kerja yang akurat dan akuntabel dengan menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMPS). Adapun penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MIN 6 TAPIN efektif dilaksanakan ketika masa kepemimpinan Ibu Hj. Fauziah, A.Ma., yang kemudian diteruskan oleh Ibu Aina Wa'dah, S.Ag. sampai dengan sekarang.

Berdasarkan KMA dimana seluruh sekolah dan madrasah diwajibkan mulai menerapkan Kurikulum 2013, maka pada tahun pelajaran 2014/2015 MIN 6 Tapin turut mulai menerapkan kurikulum baru secara bertahap untuk kelas I dan IV. Begitu pula dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI) dan Bahasa Arab.

## 2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Madrasah

### a. Visi

Mewujudkan madrasah warga madrasah yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, kreatif, berprestasi, sehat jasmani dan rohani, mandiri, serta peduli dan berbudaya lingkungan.

### b. Misi

- 1) Mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran dan bimbingan di Madrasah.
- 2) Mengoptimalkan penatausahaan yang berbasis 3 tepat, yakni tepat data, tepat waktu, dan tepat sasaran.
- 3) Meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan dan pengajaran yang berbasis agama islam.
- 4) Mengembangkan koordinasi dan kemitraan pendidikan Madrasah.
- 5) Menciptakan lingkungan Madrasah yang indah, bersih, dan sehat dengan pengelolaan sampah dan limbah yang baik.
- 6) Membiasakan kegiatan 3 R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*).
- 7) Mewujudkan partisipasi warga Madrasah dalam upaya pelestarian lingkungan, rindang dan menyenangkan.
- 8) Mewujudkan partisipasi warga Madrasah dalam upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

c. Tujuan MIN 6 TAPIN

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, edukatif dan menyenangkan yang berpusat pada siswa.
- 2) Siswa mampu berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional.
- 3) Siswa gemar beribadah, mampu khatam al-qur'an, hapal surah-surah pendek, terbiasa membaca surah Yasin dan shalat berjamaah.
- 4) Siswa terbiasa dan menjaga hidup sehat dan memiliki mental dan akhlak mulia, berdisiplin tinggi dan berbudaya islami.
- 5) Siswa memiliki kepedulian dan kecintaan terhadap lingkungan.
- 6) Madrasah mampu mewujudkan madrasah sehat dan bersih dengan pengelolaan sampah yang baik.
- 7) Berpartisipasi aktif untuk mewujudkan pelestarian lingkungan.

d. Motto MIN 6 TAPIN

MIN 6 Tapin memiliki Motto yaitu 5 S (Senyum, Sapa, Salam., Sopan, Santun). MIN 6 TAPIN dengan duungan sumber daya yang tersedia senantiasa berupaya meningkatkan mutu dan pelayanan pendidikan dan pengajaran guna mensukseskan tercapainya tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan.

### 3. Gambaran Umum Madrasah

Gambaran umum keadaan MIN 6 TAPIN ini berisi penjelasan-penjelasan tentang situasi aktivitas pembelajaran, jumlah siswa, jumlah dan keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta pembinaan dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler.

#### a. Situasi Aktivitas Pendidikan dan Pengajaran

Kegiatan pendidikan dan pengajaran dilaksanakan mulai pukul 07.45 Wita sampai dengan pukul 13.10 Wita setiap hari jam kerja mulai hari senin sampai dengan sabtu. Kegiatan tersebut diatur dalam suatu kalender pendidikan dan direalisasikan dalam bentuk jadual belajar mengajar yang memperhitungkan minggu dan hari efektif belajar dalam waktu satu semester dalam tahun pelajaran yang bersangkutan. Perhitungan minggu dan hari efektif dimaksud dilaksanakan dalam rapat dewan guru ketika membahas tentang pembagian tugas mengajar dan bimbingan siswa di awal semester tahun pelajaran 2017/2018.

Lama waktu belajar mengajar dalam satu jam pelajaran adalah 35 menit. Aktivitas pembelajaran di kelas didukung dengan sejumlah buku paket pelajaran dengan rasio perbandingan 1 siswa : 1 buku, untuk seluruh mata pelajaran kecuali mata pelajaran Penjaskes dan Muatan Lokal. Guru yang mengajar dimintakan untuk *stanby* mengajar di awal waktu dan keluar di akhir jam pelajarannya, mengajar dengan menerapkan metode yang variatif, media pembelajaran yang

inovatif, serta penilaian yang objektif dan berkelanjutan bagi siswa. Pada tahun pelajaran 2021/2022.

MIN 6 Tahun sudah mulai menerapkan pendekatan *Lesson Study* Berbasis Sekolah (LS-BS) sebagai konsekuensi ditetapkannya MIN 6 TAPIN sebagai Piloting Implementasi Perda Prov. Kalsel Nomor 03 Tahun 2009 tentang Pendidikan Al-Qur'an.

b. Jumlah Siswa

Siswa/i MIN 6 TAPIN pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebanyak 206 siswa yang tersebar ke dalam 10 rombongan belajar, dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL 4.1**

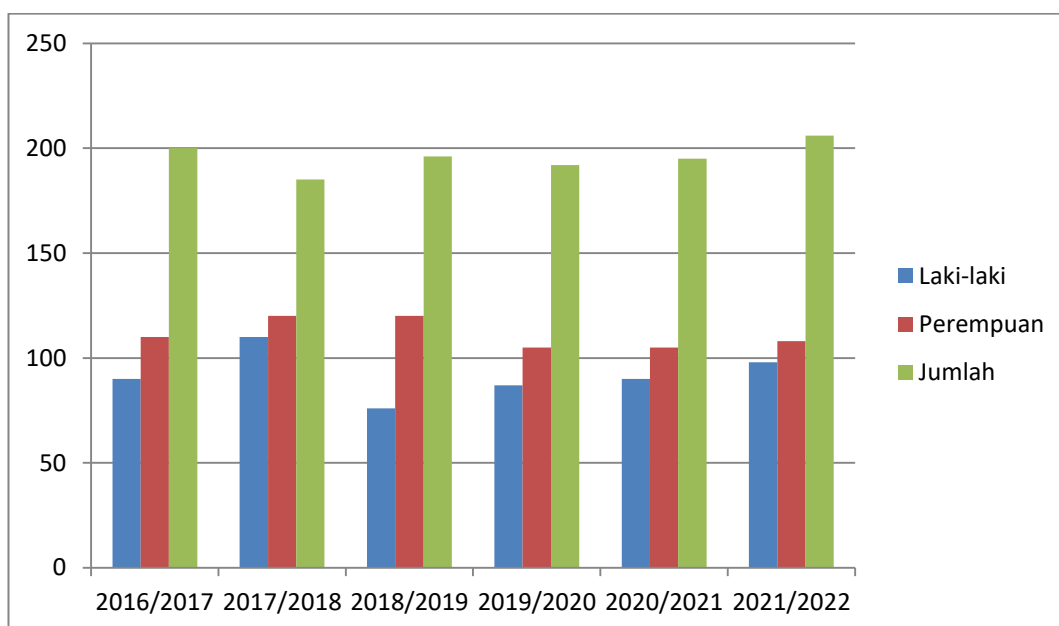
**KEADAAN SISWA TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
		Lk	Pr	Total	
1	I-a	10	8	18	Hj. Rismarini, S. Pd.I
2	I-b	9	9	18	Armiah, S.Pd.I
3	II-a	8	8	16	Alpiah, S.Pd.I
4	II-b	7	8	15	Hj. Nurul Hidayah, S.Ag
5	III	9	13	22	Bahriani, S.Pd.I
6	IV-a	8	12	20	Muhammad, S.Pd.I
7	IV-b	10	8	18	Hj. Prihatin Surti Musdiyah, A. Ma
8	V	13	19	32	Hj. Nazaraton Wahidah, S.Pd.I
9	VI-a	12	11	23	Hj. Rupah, S.Pd
10	VI-b	12	12	24	Rahmi Hidayati Ulfah, S.Pd
<b>JMLH</b>		98	108	206	8 Rombel

Adapun perkembangan jumlah siswa dari tahun ke tahun dalam lima tahun terakhir adalah sebagaimana grafik berikut ini:

**TABEL 4.2**

**PERKEMBANGAN SISWA MIN 6 TAPIN**



c. Jumlah dan Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pada tahun pelajaran 2021/2022 pendidikan dan pengajaran di MIN 6 TAPIN didukung oleh 14 orang guru PNS, 4 diantaranya berstatus honorer (non-PNS), dibantu oleh 3 orang tenaga kependidikan, 1 orang diperbantukan sebagai tenaga pustakawan, 1 orang operator dan 1 orang penjaga Madrasah ketiganya masih berstatus honorer. Latar belakang cukup bervariasi, tetapi sebagian besar (yakni sebanyak 18 orang) sudah berpendidikan S1.



## d. Rincian Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

**TABEL 4.3****DAFTAR GURU MIN 6 TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

<b>No</b>	<b>Nama dan NIP</b>	<b>Tempat/ Tgl Lahir</b>	<b>Pangkat, Gol/ Ruang</b>	<b>Ijazah dan Tahun</b>	<b>Mulai Jadi Guru</b>	<b>Mulai di Madr. Ini</b>
1	Mujtahidun,S.Pd.M.Pd.I 197203302005011002	Tuban, 30-03-1972	Penata TK I III/d	S2 2013	01-01-2005	15-07-2020
2	Hj. Nazaraton Wahidah, S.Pd.I 19710521 199403 2 003	Tapin, 21-05-1971	Pembina, IV/a	S1 STAI	01-03-1994	01-01-2012
3	Hj. Rismarini, S.Pd.I 196804111989112001	11-04-1968	Pembina, IV/a	S1	01-11-1989	01-07-2015
4	Hj. Rupah, S.Pd.I 197408291997042002	29-08-1974	Penata tk. I, III/d	S1	01-03-1997	01-03-1997
5	Muhammad, S.Pd.I 19780914 200003 1 001	Banjarmasin, 14-08-1978	Penata tk. I, III/d	S1 STAI	01-03-2000	01-07-2012
6	Nurul Hidayati, S.Ag 19711015 200710 2 002	Bungur baru, 15-10-1971	Penata Muda, III/a	S1 Tarb 1998	01-10-2007	01-10-2007
7	Hj. Prihatin Surti Musdiyah, S.pd.SD 19710226 200312 2 005	Klaten, 26-02-1971	Penata Tk. I II/d	D2 IAIN 1993	01-12-2003	01-10-2005
8	Bahriani, S.Pd.I 19700405 200701 1 056	Tapin, 05-04-1970	Peng. Muda Tk. I, II/b	S1 STAI 2009	01-01-2003	01-03-2011
9	Selamat Supriadi Saleh, S.pd.SD	05-06-1966	Penata Muda, III/a	S1	01-02-2003	01-10-2014

	196606052003021001					
10	Alpiah, S.Pd.I 19740828 299701 2 026	Rantau, 28- 08-1974	Pengatur Muda Tk. I, II/b	S1 STAI 2010	01-01- 2007	01-01- 2007
11	Armiah 19680203 200701 2 029	Rantau Bujur, 09- 10-1968	Pengatur Muda, II/a	PGAN 1983	01-01- 2007	01-08- 2009
12	Nor Hayati, S.Pd 197204212005012006	21-04-1972	Penata Muda, III/a	S1	01-01- 2005	01-07- 2015
13	Muhammad Reswan, S.Pd.I 19860101 201903 1 001	01-01-1986	Penata Muda, III/a	S1	01-03- 2019	21-05- 2019
14	Muhammad Syaffi'ie, S.Pd.I 19860101 201903 1 002	-	Penata Muda, III/a	S1	01-03- 2019	11-04- 2019
15	Rahmi Hidayati Ulfah, S.Pd. --	Rantau, 07- 07-1987	Non PNS	S1 FKIP 2011	01-01- 2012	01-01- 2012
16	Khalida Zia, S.Pd --	Rumintin, 22-07-1992	Non PNS	S1	2019	2019
17	Rahma Humaira -		Non PNS	S1 2021		2021
18	Dita Alma Nur Rizki, S.Pd -		Non PNS	S1 2021		2021
18	Rohani --	Law.Cemp. 18-07-1982	Non PNS	MAN 1984	-	01-08- 2005
20	Andi Noordiansyah --	Surabaya 28-07-1989	Non PNS	SMAN 2012	-	01-01- 2012
21	Yapansyah	Purut, 17-	Non PNS	SD	-	01-07-

	--	08-1953		1962		1998
--	----	---------	--	------	--	------

e. Sarana Dan Prasarana Madrasah

1) Sarana Fisik (Bangunan dan Gedung) Madrasah

**TABEL 4.4**

**SARANA FISIK MIN 6 TAPIN**

No	Jenis Ruangan	Ukuran	Jumlah	Keadaan	Status	Tahun	Rehab tahun
1	Ruang Kelas 1, 2	6 x 6	4	Baik	Hak Milik	1965	2007
2	Ruang Kelas 2, 4a, 5, 6	8 x 7	5	Baik	Hak Milik	1997	2007
3	Ruang Kelas 4b	5 x 7	1	Baik	Hak Milik	1965	2007
4	Perpustakaan	7 x 5	1	Rusak Berat	Hak Milik	1997	2007
5	Ruang Kepala Madrs	6 x 6	1	Baik	Hak Milik	1965	2007
6	Ruang Dewan Guru	8 x 7	1	Baik	Hak Milik	1997	2007
7	Laboratorium Bahasa	-	-	-	-	-	-
8	Rumah Dinas Kamad	7 x 6	1	Baik	Hak Milik	1997	
9	Rumah Dinas Penjaga	6 x 7	1	Baik	Hak Milik	1997	
10	Ruang UKS	3 x 3	1	Baik	Hak Milik	1997	
11	Ruang WC Guru	3 x 2	1	Baik	Hak Milik	1997	
12	Ruang WC Siswa	2 x 2	1	Rusak Ringan	Hak Milik	1997	2013

13	Musholla	9 x 6	1	Baik	Hak Milik	2013	
14	Tempat Wudhu + WC	6 x 7	1	Baik	Hak Milik	2013	
15	Lapangan Olahraga	21 x 23	1	Baik	Hak Milik	1997	2013
16	Halaman Depan	10 x 12	1	Baik	Hak Milik	1965	2012
17	Pagar Depan	33 m	1	Rusak Ringan	Hak Milik	1997	2011
18	Gudang	4 x 4	1	Rusak Ringan	Hak Milik		

## 2) Perlengkapan Meubelair Madrasah

**TABEL 4.5****PERLENGKAPAN MEUBELAIR MIN 6 TAPIN**

No	Jenis Perabot Madrasah	Bahan	Jumlah	Keadaan	Status
1	Meja siswa	Kayu	115	Baik	Hak Milik
2	Kursi siswa	Kayu I	115	Baik	Hak Milik
3	Meja siswa	Metal	50	Baik	Hak Milik
4	Kursi siswa	Metal	50	Baik	Hak Milik
5	Meja siswa	Kayu	40	Rusak	Hak Milik
6	Kursi siswa	Kayu	40	Rusak	Hak Milik
7	Lemari kelas	Kayu	10	Baik	Hak Milik
8	Papan tulis	<i>whiteboard</i>	9	Baik	Hak Milik
9	Meja kerja Kepala Madrasah	Kayu	1	Baik	Hak Milik
10	Kursi kerja Kepala Madrasah	Kayu	1	Baik	Hak Milik
11	Meja guru (kelas)	Kayu	8	Baik	Hak Milik
12	Kursi guru (kelas)	Kayu	8	Baik	Hak Milik
13	Meja guru (ruang dewan guru)	Kayu	13	Baik	Hak Milik
14	Kursi guru (ruang dewan guru)	Kayu	13	Baik	Hak Milik

15	Lemari guru	Kayu	12	Baik	Hak Milik
16	Lemari data (kayu)	Kayu	7	Baik	Hak Milik
17	Lemari data ( <i>filing cabinet</i> )	Besi	2	Baik	Hak Milik
18	Brankas	Besi	1	Baik	Hak Milik
19	Meja kursi tamu Kepala Madrasah	Kayu	2 set	Baik	Hak Milik
20	Meja tamu ruang guru	Kayu	1 set	Baik	Hak Milik

### 3) Peralatan Elektrik Pengolah Data

**TABEL 4.6**

**PERALATAN ELEKTRIK PENGOLAH DATA**

No	Jenis Perlengkapan Elektronik	Jumlah	Keadaan	Status
1	Personal Komputer (PC)	1 buah	Baik	Hak Milik
2	Laptop	3 buah	Baik	Hak Milik
3	Printer	2 buah	Baik	Hak Milik
4	LCD prejektor	2 buah	Baik	Hak Milik
5	Layar monitor projektor	2 buah	Baik	Hak Milik
6	Modem <i>HP Smartfren EVDOO</i>	1 buah	Baik	Hak Milik

#### f. Data Perkembangan Hasil Ujian

Hasil (nilai) yang diperoleh dalam setiap kali penyelenggaraan ujian, baik Ujian Nasional maupun Ujian Madrasah berbeda setiap tahunnya. Data perkembangan hasil ujian dalam kurun waktu 8 tahun pelajaran terakhir mulai tahun pelajaran 2013/2014 sampai dengan 2020/2021 adalah sebagaimana terlihat dalam table berikut:

**TABEL 4.7**

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	Rata-rata
1	2013/2014	18	7,20	4,58	6,39	6,05
2	2014/2015	21	7,37	4,62	6,75	6,24
3	2015/2016	22	7,25	4,23	6,93	6,13
4	2016/2017	17	7,02	6,61	7,66	7,09
5	2017/2018					
6	2018/2019					
7	2019/2020	23	8,15	7,35	7,88	8,03
8	2020/2021	29	9,50	9,70	9,50	9,57

Dengan mengusung motto 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun) MIN 6 Tapin dengan dukungan sumber daya yang tersedia senantiasa berupaya meningkatkan mutu dan pelayanan pendidikan dan pengajaran guna mensukseskan tercapainya tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan.

## **B. Penyajian Data**

Penelitian tentang upaya guru dalam aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin akan disajikan dalam bentuk uraian, berdasarkan data yang telah didapatkan dalam penelitian ini baik melalui teknik wawancara, maupun dokumentasi.

Hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan rumusan masalah yang mengacu dari pertanyaan penelitian pada Bab I, yaitu bagaimana upaya guru dalam aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah di masa pandemi *covid19* dan apa ada faktor pendukung dan penghambat ketika guru akan melaksanakan kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah di masa pandemi *covid19*. Hasil penelitian menunjukkan data sebagai berikut.

### **1. Data tentang upaya guru dalam aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin.**

- a. Perencanaan guru dalam melaksanakan kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin.

#### 1) Silabus

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 6-a yakni ibu Hj. Rupah, S.Pd. I<sup>74</sup> bahwa untuk aktivitas belajar dalam menghadapi ujian madrasah pada silabus pembelajaran ini tidak dirincikan secara

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Rupah, S.Pd. I. Guru kelas 6a di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, pada tanggal 20 September 2021.

lebih detail karena guru akan menjabarkan secara lebih khusus kedalam bentuk RPP, beliau menyatakan bahwa silabus sudah dibuat dan disiapkan untuk seluruh proses pembelajaran yang nantinya akan dibuat menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), sehingga akan lebih terstruktur dan lebih memudahkan bagi guru untuk melaksanakan proses aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah.

## 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum proses kegiatan berlangsung, guru hendaknya terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran karena hal ini akan mempermudah dalam aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari senin, 20/09/21 dengan guru kelas 6-a<sup>75</sup>, bahwa guru selalu menggunakan perangkat RPP berbasis Kurikulum 2013, akan tetapi untuk pengaplikasiannya beliau membagi menjadi pembelajaran per mata pelajaran, hal ini dilakukan oleh beliau untuk memudahkan pemahaman siswa kelas 6. Dalam perencanaan tersebut, beliau membuat sebuah jadwal terstruktur sendiri yang berbeda dengan catatan hanya siswa kelas 6 saja yang mengetahui hal tersebut. Di samping untuk memudahkan pemahaman siswa, hal tersebut juga dilakukan beliau karena saat ulangan maupun ujian selalu dipisah per

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Rupah, S.Pd. I. Guru kelas 6a di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, pada tanggal 20 September 2021.



mata pelajaran dan begitu pula yang dimasukan ke dalam rapot siswa. Jika beliau tetap menggunakan jenis pembelajaran tematik, maka siswa akan kesulitan menjawab soal karena akan berbeda dengan apa yang diajarkan.

Sedangkan, hasil wawancara dengan ibu guru kelas 6-b<sup>76</sup> hari senin, 20/09/21 beliau menyatakan bahwa RPP dulu selalu dibuat pada setiap pembelajaran untuk memudahkan proses pembelajaran, dan sekarang dikarenakan pandemi *covid19* beliau tidak menyiapkan perencanaan dalam bentuk formal, hal itu dikarenakan proses pembelajaran dilakukan hanya menggunakan media aplikasi WA (*WhatsApp*), dan beliau melakukan aktivitas belajar dalam pengaplikasiannya juga membaginya per mata pelajaran apalagi ketika untuk menghadapi ujian bagi kelas 6, karena apabila hanya belajar lewat buku tematik akan membuat siswa sulit memahami.

Guru kelas 6b menyatakan bahwa RPP selalu dibuat pada setiap proses pembelajaran. Sebenarnya RPP ada yang sudah disiapkan oleh Dinas Pendidikan, sehingga guru-guru boleh untuk tinggal men-*download* dan menyesuaikan proses pembelajaran agar sesuai dengan yang sudah disiapkan oleh pemerintah. Guru kelas 6b juga mengatakan dalam aktivitas belajar untuk menghadapi ujian madrasah kelas 6 untuk saat ini tidak membuat RPP secara keseluruhan dikarenakan masa pandemi *covid19*, karena guru hanya

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Rahmi Hidayati Ulfah, S.Pd. Guru kelas 6b di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, pada tanggal 20 September 2021.

menjelaskan sedikit, dan memberikan latihan soal-soal yang hanya dikerjakan dirumah untuk siswa, begitu pula yang dilakukan oleh guru kelas 6a.

Dalam perencanaan tersebut, guru membuat sebuah jadwal terstruktur sendiri yang berbeda Di samping untuk memudahkan pemahaman siswa, yaitu pada proses pembelajaran ini melalui grup *Whatsapp*, guru dapat menjelaskan materi pembelajaran. Terkadang guru juga meminta siswa untuk menonton *Youtube* dengan link yang sudah diberikan oleh guru lewat grup chat *Whatsapp*. Bagi siswa yang tidak mengerti mengenai materi dipersilahkan untuk bertanya dan guru akan menjawab tentunya dalam grup belajar daring. Peran guru disini sangat penting dimana guru harus memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan siswa dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa pula agar siswa dapat mencerna jawaban tersebut dengan mudah. Tidak hanya itu, guru juga merencanakan menggunakan metode latihan, rencana guru dalam pemberian contoh dan pemberian soal latihan agar siswa dalam menghadapi ujian dengan kondisi yang sudah terlatih dan tidak gugup, dan untuk pemberian soal latihan guru melakukan pertemuan tatap muka terhadap siswa agar siswa dapat memahami soal-soal yang akan mereka kerjakan yang mana guru menjelaskan sedikit terkait soal latihan kepada siswa.

- b. Pelaksanaan guru dalam kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas 6 pada hari senin 20/09/21, peneliti mendapatkan data penelitian bahwa mengenai pelaksanaan kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di MIN 6 Tapin bahwa kegiatan pelaksanaan kegiatan aktivitas belajar untuk menghadapi ujian untuk sekarang ini berbeda dengan kegiatan sebelum pandemi *covid19*. Guru kelas 6a<sup>77</sup> menyatakan bahwa kegiatan seperti les maupun kegiatan aktivitas belajar lainnya untuk menghadapi ujian pelaksanaannya sangat berbeda dengan sebelum *covid19*. Salah satunya, kebijakan pendidikan dalam masa darurat *covid19* yaitu siswa tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum, sebagian besar siswa belajar dengan mengerjakan soal dari guru di rumah. Guru kelas 6b.<sup>78</sup> mengatakan bahwa meski siswa hanya mengerjakan tugas-tugas dengan hanya dirumah bukan berarti guru lepas tangan dalam kegiatan aktivitas belajar untuk menghadapi ujian sekolah. Program-program pendidikan yang dilakukan sekolah harus benar-benar disampaikan kepada murid, terlebih dengan media daring tetap saja pihak sekolah harus benar-benar memperhatikan etika sebagai lembaga pendidikan. Beliau menyatakan bahwa sekarang

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Rupah, S.Pd. I. Guru kelas 6a di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, pada tanggal 20 September 2021.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Rahmi Hidayati Ulfah S. Pd.Guru kelas 6b di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, pada tanggal 20 September 2021.

sudah memasuki *new normal* terkadang guru tidak hanya menjelaskan secara daring dengan keseluruhan, tetapi terkadang guru juga menjelaskan secara tatap muka, dan menjaga protokol kesehatan dengan mencuci tangan, dan memakai masker.

Guru kelas 6a<sup>79</sup> mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan aktivitas belajar untuk menghadapi ujian kelas 6 dengan waktu yang telah ditentukan, setiap 1 atau 2 kali dalam seminggu, dan tergantung guru yang menentukan hari yang cocok untuk setiap kali pertemuan. Pelaksanaan kegiatan aktivitas belajar untuk menghadapi ujian kelas 6 dilakukan sebulan sebelum ujian dilakukan dengan mata pelajaran yang akan diujikan. Mata pelajaran siswa kelas 6 adalah PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya, PJOK, IPA, IPS, Aqidah Akhlak, Qur'an Hadist, SKI, Fikih, Bahasa Arab. Mata Pelajaran yang akan dilakukan sebagai aktivitas belajar untuk menghadapi ujian bagi siswa kelas 6 adalah mata pelajaran umum dan agama kecuali PJOK. Guru kelas 6a juga mengatakan bahwa hanya mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPA yang akan dilakukan pembahasan soal jawaban disekolahan.

#### 1) Kegiatan Aktivitas Belajar Mengajar

Kesesuaian bahan/ materi dengan teknik atau cara yang diterapkan dalam penyampaian bahan atau materi tersebut, sangatlah penting untuk diperhatikan dan dipertimbangkan agar dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Rupah, S.Pd. I. Guru kelas 6a di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, pada tanggal 20 September 2021.

lakukan dengan guru kelas 6a dan guru kelas 6b<sup>80</sup> pada proses ini melalui grup *Whatsapp*, guru dapat menjelaskan materi pembelajaran. Terkadang guru juga meminta siswa untuk menonton *Youtube* dengan link yang sudah diberikan oleh guru lewat grup chat *Whatsapp*. Bagi siswa yang tidak mengerti mengenai materi dipersilahkan untuk bertanya dan guru akan menjawab tentunya dalam grup belajar daring. Peran guru disini sangat penting dimana guru harus memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan siswa dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa pula agar siswa dapat mencerna jawaban tersebut dengan mudah. Tidak hanya itu, guru juga kerap menggunakan metode latihan, pemberian contoh dan pemberian soal latihan agar siswa dalam menghadapi ujian dengan kondisi yang sudah terlatih dan tidak gugup, dan untuk pemberian soal latihan guru melakukan pertemuan tatap muka terhadap siswa agar siswa dapat memahami soal-soal yang akan mereka kerjakan yang mana guru menjelaskan sedikit terkait soal latihan kepada siswa.

Guru kelas 6b<sup>81</sup> menjelaskan bahwa untuk tetap melakukan protokol kesehatan dan menjaga diri dari banyaknya kerumunan dalam keadaan waktu yang lama, maka dari itu mengerjakan soal tetap dilakukan di rumah. Alasan guru dalam memberikan pertemuan untuk soal latihan dalam menghadapi ujian kelas 6 sangat berdampak baik,

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Rupah, S.Pd. I. Guru kelas 6a dan Ibu Rahmi Hidayati Ulfah S. Pd wali kelas 6b di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, pada tanggal 20 September 2021.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ibu Rahmi Hidayati Ulfah S. Pd Guru kelas 6b di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, pada tanggal 20 September 2021.

yang mana siswa yang tidak dapat mengerti dan dapat ditanyakan langsung oleh guru, terkadang dengan penjelasan secara daring, tidak semua siswa akan menangkap dan memahami penjelasan dari guru.

- c. Evaluasi upaya guru dalam kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin.

Evaluasi merupakan alat penilaian bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran setelah diadakannya kegiatan belajar mengajar. Selain itu, evaluasi merupakan alat ukur untuk mengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam mengajar untuk menghadapi ujian bagi siswa kelas 6 tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas 6a dan guru kelas 6b di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, Kecamatan Bungur, Kabupaten Tapin. Suatu kegiatan belajar mengajar tidak luput dari yang namanya evaluasi, begitu juga halnya kegiatan bagi siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian kelulusan juga memerlukan evaluasi agar dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami pelajaran.

Pengumpulan tugas juga dilakukan dengan pertemuan tatap muka, yang mana soal latihan yang banyak salah akan dibahas oleh guru, dengan begitu siswa akan belajar dari kesalahan dan jika soal tersebut keluar dalam soal ujian maka siswa tidak akan melakukan kesalahan kedua, dalam artian siswa harus benar-benar paham akan penjelasan guru dan

mengerti dimana letak titik kesalahan siswa dalam menjawab soal latihan, dengan begitu siswa akan lebih belajar lagi.

Guru kelas 6b<sup>82</sup> mengatakan bahwa dalam kegiatan apapun pasti ada kelebihan maupun kekurangannya begitupun pada proses aktivitas belajar siswa untuk menghadapi ujian dengan kendala *covid19*, meskipun dengan kendala, guru tetap adakan evaluasi, dengan adanya evaluasi, guru dapat mempermudah apakah kegiatan tersebut berjalan atau tidaknya. *Covid19* memang jadi penghalang pembelajaran tetapi tidak dengan keaktifan para siswa. Para siswa dalam proses evaluasi atau penilaian terhadap tugas yang diberikan oleh guru akan dibahas, dengan kata lain para siswa di haruskan hadir kesekolah apabila ada yang tidak paham dan salah dalam mengerjakannya dapat dibahas dalam pertemuan tatap muka. Siswa juga diwajibkan memakai masker serta mencuci tangan.

Jadi, berdasarkan data wawancara dari guru kelas 6 dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilaksanakan pada upaya guru dalam kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin adalah penilaian formatif yang difokuskan kepada aspek kognitif. Penelitian ini akan memberikan umpan balik bagi penyempurnaan program pembelajaran, mengetahui dan mengurangi kesalahan yang memerlukan perbaikan. Selain itu, penilaian formatif bertujuan untuk memperoleh

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ibu Rahmi Hidayati Ulfah S. Pd Guru kelas 6b di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, pada tanggal 20 September 2021.

informasi mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilakukan.

**2. Data faktor pendukung tentang upaya guru dalam kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin.**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari senin 20/09/21 bahwa faktor pendukung tentang upaya guru dalam kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin adalah dengan adanya kerjasama yang baik antara guru-guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kepada siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian. Selain itu adanya antusiasme dari para orangtua siswa, dimana para orangtua membiarkan anaknya untuk dibimbing pada hari yang telah ditetapkan oleh guru. Siswa juga mendapatkan kouta internet belajar gratis dari Kementrian agama yang mana akan memudahkan siswa belajar dirumah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin.



## 1) Faktor Guru

### a) Latar Belakang Pendidikan Guru

Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya, tentunya akan menghasilkan pengajaran yang lebih baik dari pada guru yang mengajar di luar dasar keilmuannya. Dengan kata lain, perbedaan latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kualitas hasil pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara pada Senin, 20/09/21 dengan guru kelas 6a<sup>83</sup> di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin diketahui bahwa beliau berlatar belakang Pendidikan S1 PGMI di IAIN Antasari Banjarmasin, dari sana beliau mempelajari dasar-dasar ilmu keguruan dan menjadi sarjana berkompeten dalam mengajar. Sedangkan dengan guru kelas 6-b diketahui bahwa beliau berlatar belakang pendidikan S1 FKIP pada tahun 2011 dan mulai mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin pada tahun 2012.

### b) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar bagi guru sangat menentukan dalam hal penyampaian materi, sehingga untuk ini guru kelas 6 dituntut agar senantiasa mengembangkan dan memperluas wawasan pengetahuannya baik dengan mengikuti pelatihan atau penataran maupun dengan banyak membaca buku-buku pengajaran.

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Rupah, S.Pd. I Guru kelas 6a di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, pada tanggal 20 September 2021.

Dari hasil wawancara pada Senin, 20/09/21 dengan guru kelas 6 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, diketahui bahwa guru kelas 6 dalam pengalaman mengajar pada aktivitas belajar untuk menghadapi ujian madrasah pada masa pandemi sudah terlaksana dalam 2 tahun yang mana pada tahun 2020 sekolah sudah melakukan pembelajaran secara daring. Jadi untuk persiapan dalam kegiatan aktivitas belajar untuk menghadapi ujian sudah dalam penguasaan guru tersebut.

## 2) Faktor Peserta Didik Dilihat dari Segi Minat

Minat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pembelajaran, untuk mencapai hasil yang baik dalam belajar harus memiliki minat yang kuat terhadap pelajaran tersebut. Karena itu minat yang tinggi sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada Senin, 20/09/21 dengan guru kelas 6 mengungkapkan bahwa siswa mempunyai minat dan antusias yang tinggi terhadap kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19*, dilihat dari presensi siswa setiap kesekolah dan selalu berkonsentrasi mendengarkan instruksi serta penjelasan guru. Diketahui bahwa mereka sangat antusias dikarenakan mereka menganggap bahwa kegiatan aktivitas belajar untuk menghadapi

ujian kelas 6 sangat penting dan juga untuk mengulang pelajaran yang telah dipelajari.

### 3) Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara yang penulis lakukan kepada guru kelas 6 dan juga kepala sekolah Bapak Mujtahidun, S. Pd. M.Pd di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin diketahui bahwa sarana prasarana yang disediakan di sekolah ini seperti ruang kelas, tempat cuci tangan, dan paket data gratis sebagai untuk menunjang lancarnya kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin. Dan juga sarana prasarana yang dimiliki oleh siswa yaitu buku pembelajaran dan juga memiliki *handphone* (HP), meskipun hanya beberapa siswa yang menggunakan HP orang tuanya.

### 4) Faktor Lingkungan

#### a) Lingkungan Sekolah

Meskipun kegiatan aktivitas belajar kebanyakan hanya dirumah diakibatkan pandemi *covid19*, Lingkungan sekolah juga merupakan faktor yang mempunyai pengaruh dalam penunjang keberhasilan sebuah pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara pada Senin, 20/09/21 mengenai hal ini guru kelas 6 mengungkapkan bahwa, lingkungan yang nyaman, damai, dan tenang akan menciptakan suasana belajar yang nyaman juga

meskipun hanya sebentar. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin ini yang letaknya dekat dengan jalan utama sehingga sering terdengar suara bising kendaraan bermotor. Namun hal itu tidak menyurutkan semangat dan konsentrasi guru dan juga siswa untuk mengikuti kegiatan aktivitas belajar untuk menghadapi ujian kelas 6 sehingga kegiatan tetap berjalan dengan baik.<sup>84</sup>

b) Lingkungan Keluarga

Selain lingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin. Peran dan dukungan orang tua sangat diperlukan siswa, karena siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan hanya dirumah, maka dari itu orangtua sangat berperan penting untuk terlaksananya kegiatan siswa untuk menghadapi ujian madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara pada Senin, 20/09/21 dengan salah satu orangtua siswa kelas 6<sup>85</sup>, mereka sangat antusias dengan kegiatan aktivitas belajar, karena akibat pandemi jarang untuk belajar dirumah dan dikarenakan untuk kelulusan bagi siswa juga, sebagai orangtua harus mendukung penuh serta

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Rupah, S.Pd. I. Guru kelas 6a dan Ibu Rahmi Hidayati Ulfah S. Pd wali kelas 6b di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, pada tanggal 20 September 2021.

<sup>85</sup> Wawancara dengan Ibu Khadijah, salah satu orangtua siswa kelas 6, pada tanggal 20 September 2021.

memberi semangat agar mendapatkan nilai yang memuaskan dan melanjutkan sekolah ketahap yang selanjutnya.

**3. Data faktor penghambat tentang upaya guru dalam kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi covid19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin.**

Berdasarkan hasil wawancara, salah satu penghambat dalam kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi covid19 disebabkan dari 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah hambatan yang dialami oleh individu siswa yang memiliki perbedaan kemampuan dalam menerima pelajaran, sedangkan faktor eksternal diantaranya ialah terbatasnya waktu guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa yang hanya dialokasikan 2 jam dalam seminggu setiap hari sabtu pukul 09.00 sampai 11.00. Dalam satu minggu, 2 jam pelajaran itu dirasa kurang untuk memaksimalkan pembelajaran serta pembahasan bagi yang belum memahami soal-soal latihan.

Dalam mengatasi kendala yang ada guru kelas 6 mempelajari lebih lanjut tentang karakteristik peserta didiknya, sehingga meningkatkan pemahaman dan kemampuan tentang cara memberikan pengajaran yang mudah dipahami bagi siswa. Selain itu, guru mencoba memberikan nasehat pada siswa agar tidak mudah kecil hati tentang hambatan yang dimilikinya, sehingga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan.

Kendala yang paling besar sekarang terjadi diakibatkan oleh pandemi *covid 19*. Pada hasil wawancara dengan guru kelas 6 terhadap pandemi *covid 19* ini pada hari senin, 20/09/21 bahwa semua kegiatan sekolah diberhentikan untuk sementara, karena kita semua harus mengikuti aturan pemerintahan seperti *social distancing* dan *physical distancing*, oleh karena itu sekolah mengambil keputusan untuk belajar melalui internet, tetapi sekarang sudah mulai *new normal* jadi, proses belajar mengajar menjadi sitem pembelajaran secara *daring*.<sup>86</sup>

Jadi, berdasarkan data wawancara dapat disimpulkan faktor penghambat tentang upaya guru dalam kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin adalah terpacu dari 2 faktor yaitu faktor internal maupun eksternal dan yang paling mempengaruhi yaitu terjadinya pandemi *covid 19*.

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ibu Hj. Rupah, S.Pd. I. Guru kelas 6a dan Ibu Rahmi Hidayati Ulfah S. Pd wali kelas 6b di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, pada tanggal 20 September 2021.

### C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi yang berkenaan dengan upaya guru dalam kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin, penulis memberikan analisis data secara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar penelitian ini lebih terarah penulis menyajikannya berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah ditetapkan dibagian awal.

1. Upaya guru dalam aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin.

Berdasarkan analisis penulis, bahwa guru kelas 6 dalam kegiatan aktivitas belajar siswa sesuai dengan teori-teori yang penulis paparkan pada bab sebelumnya.

Pencapaian suatu tujuan kegiatan akan terlaksana dengan baik apabila guru kelas 6 yang bersangkutan telah mempertimbangkan penggunaan teknik pengajaran yang cocok, walaupun guru kelas 6 tidak membuat perencanaan secara tertulis, tapi guru kelas 6 tetap melaksanakan tugasnya secara profesional dalam pengajarannya bagi siswa yang akan menghadapi ujian Madrasah. Dari semua peserta didik yang mengikuti pembelajaran secara daring, guru kelas 6 yang bersangkutan memberikan penjelasan tambahan tentang pelajaran yg disampaikan lewat daring, tak hanya itu guru juga memberikan pertemuan untuk siswa dalam menghadapi ujian kelas 6 sangat berdampak baik, yang mana siswa yang

tidak dapat mengerti dan dapat ditanyakan langsung oleh guru, terkadang dengan penjelasan secara daring, tidak semua siswa akan menangkap dan memahami penjelasan dari guru.

Pengumpulan tugas juga dilakukan dengan pertemuan tatap muka, yang mana soal latihan yang banyak salah akan dibahas oleh guru, dengan begitu siswa akan belajar dari kesalahan dan jika soal tersebut keluar dalam soal ujian maka siswa tidak akan melakukan kesalahan kedua, dalam artian siswa harus benar-benar paham akan penjelasan guru dan mengerti dimana letak titik kesalahan siswa dalam menjawab soal latihan, dengan begitu siswa akan lebih belajar lagi.

Hasil penelitian yang penulis lakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru guru kelas 6 yang bersangkutan, menunjukkan sebagaimana dalam penyajian data, menyatakan bahwa guru kelas 6 tidak membuat perencanaan secara tersurat melainkan perencanaan yang tersirat. Walaupun demikian, guru kelas 6 tetap merencanakan dan mempertimbangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* secara matang. Sehingga kegiatan tetap berjalan dengan baik.

Dari hasil penyajian data di atas dapat diketahui bahwa kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang di upayakan oleh guru.



- a. Perencanaan dalam Kegiatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas 6 untuk Menghadapi Ujian Madrasah Masa Pandemi *Covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin

Berdasarkan data yang penulis dapatkan melalui wawancara langsung dengan guru kelas 6, guru tersebut sudah merencanakan dengan baik, perencanaan guru untuk menghadapi ujian madrasah di MIN 6 Tapin belum memenuhi standar perencanaan pembelajaran, hal ini tergambar dengan jelas dari tanggapan kepala sekolah dan guru kelas 6 di MIN 6 Tapin. Dikatakan demikian karena perencanaan tersebut hanya disusun secara kompiensial tidak sistematis terlihat dari program yang hanya disusun oleh guru kelas 6 saja dan tidak melibatkan pihak sekolah lainnya secara utuh. walaupun perencanaan tersebut tidak terlampir dalam bentuk formal/tulisan. Berdasarkan pengetahuan dan pengalaman guru kelas 6 dalam mengajar, namun guru pelatih mampu melaksanakan kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian tersebut dengan baik. Dalam perencanaan tersebut, guru membuat sebuah jadwal terstruktur sendiri yang berbeda Di samping untuk memudahkan pemahaman siswa, yaitu pada proses pembelajaran ini melalui grup *Whatsapp*, guru juga meminta siswa untuk menonton *Youtube* dengan link yang sudah diberikan oleh guru lewat grup chat *Whatsapp*, dan pemberian soal-soal latihan.

- b. Pelaksanaan upaya guru dalam aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin.

Apabila suatu perencanaan telah dipikirkan dengan matang dan dipertimbangkan dengan baik maka tinggal bagaimana seorang guru kelas 6 mampu menjalankan dan melaksanakan apa yang sudah diprogramkan dalam proses kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19*.

Hasil penyajian data menunjukkan bahwa guru kelas 6 telah melaksanakan kegiatan dengan baik. Walaupun guru kelas 6 tidak membuat perencanaan secara formal, namun pelaksanaannya tetap berjalan dengan baik, hal itu dapat dilihat dari kesiapan guru dalam mengajar, presensi yang mencapai 80% kehadiran dari semua siswa kelas 6A dan siswa kelas 6B serta keantusiasan siswa, karena ini adalah bentuk kegiatan akhir yang sangat berguna bagi siswa untuk melatih kembali pelajaran yang telah lalu dan agar memiliki nilai yang bagus serta lulus dan melanjutkan kesekolahan yang lebih tinggi.

Dilihat dari hasil wawancara dengan guru kelas 6 yang peneliti lakukan yaitu dengan guru kelas 6a dan guru kelas 6b pada proses pembelajaran melalui grup *Whatsapp*, guru dapat menjelaskan materi pembelajaran. Terkadang guru juga meminta siswa untuk menonton *Youtube* dengan link yang sudah diberikan oleh guru lewat grup chat *Whatsapp*. Bagi siswa yang tidak mengerti mengenai materi

dipersilahkan untuk bertanya dan guru akan menjawab tentunya dalam grup belajar daring. Peran guru disini sangat penting dimana guru harus memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan siswa dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa pula agar siswa dapat mencerna jawaban tersebut dengan mudah.

Guru kelas 6b menjelaskan bahwa untuk tetap melakukan protokol kesehatan dan menjaga diri dari banyaknya kerumunan dalam keadaan waktu yang lama, maka dari itu mengerjakan soal tetap dilakukan di rumah. Alasan guru dalam memberikan pertemuan untuk soal latihan dalam menghadapi ujian kelas 6 sangat berdampak baik, yang mana siswa yang tidak dapat mengerti dan dapat ditanyakan langsung oleh guru, terkadang dengan penjelasan secara daring, tidak semua siswa akan menangkap dan memahami penjelasan dari guru.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah di masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin sudah mampu melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik.

#### c. Tahap Evaluasi

Evaluasi pembelajaran atau tahap akhir dari proses pembelajaran adalah evaluasi pembelajaran, dan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat setelah terlaksananya evaluasi tersebut. Selain terampil dalam mengajar guru juga dituntut

terampil dalam melakukan evaluasi atau penilaian terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat dari penjelasan guru kelas 6 bahwa pelaksanaan evaluasi pada kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 dalam menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dengan diadakannya evaluasi dengan pengumpulan tugas yang juga dilakukan dengan pertemuan tatap muka, yang mana soal latihan yang banyak salah akan dibahas oleh guru, dengan begitu siswa akan belajar dari kesalahan dan jika soal tersebut keluar dalam soal ujian maka siswa tidak akan melakukan kesalahan kedua, dalam artian siswa harus benar-benar paham akan penjelasan guru dan mengerti dimana letak titik kesalahan siswa dalam menjawab soal latihan, dengan begitu siswa akan lebih belajar lagi.

Setelah diadakannya evaluasi, yang perlu ditekankan dengan hasil evaluasi yang menurut guru kelas 6 adalah motivasi. Artinya apapun hasil evaluasi maka pemberian motivasi yang harus diberikan, bukan memberikan nilai jelek yang sifatnya merendahkan kemampuan dan menurunkan semangat belajar peserta didik. Selain itu, tujuan diadakannya evaluasi pada kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin yaitu tidak tertuju pada nilai akhir di raport melainkan hanya

semata-mata untuk mengetahui sejauh mana ingatan siswa terhadap pembelajaran yang sudah diajarkan, agar dalam mengerjakan soal ujian meraih hasil yang memuaskan.

2. Faktor pendukung tentang upaya guru dalam kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin.

Adanya kerjasama yang baik antara guru-guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kepada siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian. Selain itu adanya antusiasme dari para orangtua siswa, dimana para orangtua mengizinkan anaknya untuk dibimbing pada hari yang telah ditetapkan oleh guru. Para siswa juga mendapatkan kouta *internet* belajar gratis dari Kementrian agama yang memudahkan bagi siswa untuk mencari materi pembelajaran. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa meskipun pandemi *covid19* tidak jadi penghalang bagi guru dalam terlaksananya kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah.

Berdasarkan penyajian data penulis juga dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari rudad yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin

#### a. Faktor Guru

##### 1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menganalisis bahwa guru kelas 6a di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin diketahui bahwa beliau berlatar belakang Pendidikan S1 PGMI di IAIN

Antasari Banjarmasin, dari sana beliau mempelajari dasar-dasar ilmu keguruan dan menjadi sarjana berkompeten dalam mengajar. Sedangkan dengan guru kelas 6b diketahui bahwa beliau berlatar belakang pendidikan S1 FKIP pada tahun 2011 dan mulai mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin pada tahun 2012.

## 2) Faktor Pengalaman Mengajar

Analisis dari peneliti bahwa diketahui guru kelas 6 pengalaman mengajar dengan waktu yang tidak singkat. Guru kelas 6 dalam pengalaman mengajar pada aktivitas belajar untuk menghadapi ujian madrasah pada masa pandemi sudah terlaksana dalam 2 tahun yang mana pada tahun 2020 sekolah sudah melakukan pembelajaran secara daring. Jadi untuk persiapan dalam kegiatan aktivitas belajar untuk menghadapi ujian sudah dalam penguasaan guru tersebut.

## 3) Faktor Peserta Didik Dilihat dari Segi Minat

Kondisi pembelajaran akan menjadi efektif apabila adanya minat dan perhatian siswa. Dari penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa keaktifan siswa dalam proses kegiatan aktivitas belajar untuk menghadapi ujian madrasah ini dapat dikatakan cukup tinggi, yang diindikasikan dengan presensi dan antusiasnya siswa yang mengikuti kegiatan.

Minat peserta didik akan lebih tinggi apabila guru juga pandai dalam mengelola dan mengkondisikan peserta didik serta

mampu membuat mereka tidak merasa bosan saat mengikuti kegiatan aktivitas belajar untuk menghadapi ujian tersebut. Sehingga menimbulkan respon positif dalam diri siswa dan meningkatkan potensi mereka dalam belajar.

#### 4) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran adalah penunjang kelancaran jalannya proses kegiatan belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana belajar lengkap maka pembelajaran yang dilaksanakan juga akan berdaya guna bagi peserta didik.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, menurut analisis penulis khususnya mengenai sarana dan prasarana pada kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin sudah sangat memadai. Hal itu didasarkan pada tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran serta siswa mendapatkan kouta *internet* belajar gratis. Tak hanya itu siswa juga memiliki HP masing-masing meskipun hanya beberapa siswa yang menggunakan HP orangtuanya, jadi tidak ada kemungkinan bahwa siswa tidak mengikuti kegiatan pembelajaran untuk menghadapi ujian secara daring.

## 5) Faktor Lingkungan

### a) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang baik ikut mendukung berjalannya kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah. Sebaliknya, jika lingkungan sekolah itu tidak baik atau tidak memadai maka dipastikan proses pembelajaran akan terhambat.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa lingkungan belajar dianggap kurang tenang, karena sering terdengar suara kendaraan bermotor.

### b) Lingkungan Keluarga

Selain lingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga turut serta mempengaruhi hasil belajar, kreatifitas dan keterampilan siswa. Perhatian orang tua yang baik terhadap pendidikan anaknya juga akan mendukung prestasi hasil belajarnya.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa orangtua peserta didik memberikan dukungan dengan memberikan izin anaknya mengikuti kegiatan meskipun dengan adanya pandemi *covid19*. Tak hanya itu, peran dan dukungan orang tua sangat diperlukan siswa, karena siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan dilakukan dirumah, maka dari itu pentingnya peran orangtua untuk siswa dalam terlaksananya kegiatan menghadapi ujian madrasah.



3. Data faktor penghambat tentang upaya guru dalam kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa faktor penghambat tentang upaya guru dalam kegiatan aktivitas belajar siswa kelas 6 untuk menghadapi ujian madrasah masa pandemi *covid19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Tapin disebabkan dari 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah hambatan yang dialami oleh individu siswa yang memiliki perbedaan kemampuan dalam menerima pelajaran, tak hanya itu guru juga tidak dapat mengamati perkembangan siswa dalam mengerjakan soal dikarenakan siswa mengerjakan soal hanya dilakukan dirumah diakibatkan pandemi *covid19* sedangkan faktor eksternal diantaranya ialah terbatasnya waktu guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa yang hanya dialokasikan 2 jam dalam tiap pertemuan.